

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini, peneliti akan membahas metode penelitian yang mencakup berbagai aspek yaitu objek penelitian, proyek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Subjek penelitian merupakan uraian singkat tentang soal tes, sementara proyek penelitian akan menjelaskan metode penelitian dan pendekatan yang digunakan. Kemudian, akan dibahas variabel penelitian yaitu gambaran mengenai masing-masing variabel, pengertian operasionalnya dan data yang dijadikan indikator variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data membahas tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang dibutuhkan, dan bagaimana teknik pengumpulan data tersebut digunakan. Teknik pengambilan sampel kemudian dibahas yang menjelaskan teknik pemilihan anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, peneliti membahas tentang teknik analisis data, yang meliputi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan untuk mengolah data.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <https://www.idx.co.id/>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif karena variabel-variabel yang diteliti bersifat kuantitatif. Menurut Cooper & Schindler (2017) terdapat beberapa perspektif untuk mengklarifikasi desain penelitian yaitu:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian menggunakan uji hipotesis awal formal untuk untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan datanya, penelitian ini masuk dalam metode penelitian observasi (pengamatan) karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2022.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Penelitian ini menggunakan model *ex post facto*, di mana di mana variabel yang diteliti tidak dapat dikendalikan karena penelitian dilakukan setelah peristiwa terjadi. Sehingga peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan Penelitian Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dan bagaimana. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2020 hingga 2022.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini masuk dalam penelitian statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan dari sampel yang diambil.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, karena menggunakan data yang diperoleh dari lingkungan nyata dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel digunakan untuk analisis data dan terbagi menjadi variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

1. Variabel Dependen (Penghindaran Pajak)

Variabel dependen, yaitu penghindaran pajak, dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen. Pengukuran penghindaran pajak dilakukan menggunakan indeks *Cash ETR*. *Cash ETR* diperoleh dengan membagi jumlah pajak yang dibayar dengan pendapatan sebelum pajak. Secara matematis, *Cash ETR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash taxes paid}}{\text{pretax income}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen, antara lain:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan menggunakan aset, tingkat penjualan, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain. Menurut Theodoridis & Kraemer (2021), rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Theodoridis & Kraemer (2021), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa ditentukan dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan *Natural logarithm* (LN). Dalam penelitian ini *Natural logarithm* memiliki tujuan untuk mengurangi ketidakstabilan data yang berlebihan pada data tanpa merubah proporsi nilai awal aslinya. Menurut Windaswari & Merkusiwati (2018) rumus untuk ukuran perusahaan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset)$$

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. *Leverage*

Leverage adalah rasio untuk mengukur kapasitas seberapa besar hutang perusahaan terhadap waktu pembiayaan jangka panjang maupun jangka pendek dari aset perusahaan. *Leverage* diukur melalui rasio hutang terhadap aset, yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset perusahaan. Menurut Mulyadi et al (2022) *leverage* diukur dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kualitas Audit adalah kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan penyelewengan pada sistem akuntansi kliennya. Pada penelitian ini pengukuran kualitas audit menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 0 jika audit perusahaan menggunakan KAP *Non Big Four* dan bernilai 1 jika audit jika audit perusahaan menggunakan salah satu KAP *Big Four*. KAP *Big Four* terdiri dari Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PWC), Ernst & Young (EY), dan KPMG.

Berikut tabel operasional disajikan dalam tabel 3.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Oprasional Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi Pengukuran	Skala
1	Penghindaran Pajak	Dependen	CETR	$Cash\ ETR$ $= \frac{Cash\ taxes\ paid}{pretax\ income}$	Rasio
2	Profitabilitas	Independen	ROA	$Return\ On\ Asset$ $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Rasio
3	Leverage	Independen	DER	$Debt\ to\ Equity\ Ratio$ $= \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$Ukuran\ Perusahaan$ $= LN\ (Total\ Aset)$	Rasio
5	Kualitas Audit	Moderasi	KA	Nilai 1=KAP Big Four Nilai 0=KAP Non Big Four	Nominal

Sumber : Data yang diolah penulis

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional yaitu melalui observasi data sekunder yang terdiri dari:

1. Data dari laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan *properties* dan *real estate* periode 2020 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data pajak kini, laba sebelum pajak, total aset dan total hutang yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang diaudit.

E. Teknik Pengambilan Sampel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Populasi dan sampel penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan sektor *properties* and *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022.

Dalam metode pengambilan sampel *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai perusahaan sektor *properties* dan *real estate* di BEI berturut-turut selama periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (terdapat profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas audit dan penghindaran pajak) selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2020 – 2022.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (IDR).
5. Perusahaan tidak memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti.

Dari data yang ada dan akan dianalisis, jika perusahaan termasuk dalam kategori dibawah ini, maka akan dikeluarkan sampel. Kriteria pemilihan sampel disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Kriteria Pemilihan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022	92
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2020-2022	(18)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama 2020-2022	(1)
Perusahaan yang memperoleh rugi selama 2020-2022	(44)
Perusahaan tidak memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti	(11)
Total sampel	18
Periode Pengamatan	3 tahun
Total data amatan 3 tahun	54

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Pooling Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 29 sebagai alat pengolahnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran data dilihat dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range.

2. Uji *Pooling* Data

Uji *Pooling* dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak, Pengujian ini mampu menunjukkan apakah ada perbedaan *slope* atau *intercept*. Jika ditemukan perbedaan maka penelitian tidak dapat di-*pooling*, sebaliknya jika tidak ditemukan adanya perbedaan maka dapat dilanjutkan dengan *pooling* data. Kriteria dapat ditentukan dari besaran signifikan *dummy* jika lebih besar dari 0,05 maka dapat dilanjutkan *pooling* data.

Langkah pengujian yang dilakukan adalah:

a. Membentuk variabel *dummy* tahun (DT_1) untuk tahun

$$\begin{aligned} CETR = & \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 KA + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \\ & \beta_7 ROA_KA + \beta_8 DER_KA + \beta_9 SIZE_KA + \beta_{10} DT_1ROA + \beta_{11} DT_1DER + \\ & \beta_{12} DT_1SIZE + \beta_{13} DT_2ROA + \beta_{14} DT_2DER + \beta_{15} DT_2SIZE + \beta_{16} \\ & DT_1ROA_KA + \beta_{17} DT_1DER_KA + \beta_{18} DT_1SIZE_KA + \beta_{19} DT_2ROA_KA \\ & + \beta_{20} DT_2DER_KA + \beta_{21} DT_2SIZE_KA + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan : CETR =

Current Effective Tax Rate

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{21}$ = Koefisien regresi

ROA = Return on Assets

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KA = Kualitas Audit

DT1 = Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2020 dan 2022)

DT2 = Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada 2022, 0 = data perusahaan pada tahun 2020 dan 2021)

ROA_KA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel moderasi KA

DER_KA = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel moderasi KA

SIZE_KA = Variabel hasil perkalian antara variabel SIZE dengan variabel moderasi KA

DT1ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel dummy tahun 1

DT1DER = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel dummy tahun 1

DT1SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel SIZE dengan variabel dummy tahun 1

DT2ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel dummy tahun 2

DT2DER = Variabel hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel dummy tahun 2

DT2SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel SIZE dengan variabel dummy tahun 2

DT1ROA_KA = Variabel hasil perkalian antara DT1ROA dengan variabel KA

DT1DER_KA = Variabel hasil perkalian antara DT1DER dengan variabel KA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT1SIZE_KA = Variabel hasil perkalian antara DT1SIZE dengan variabel KA

DT2ROA_KA = Variabel hasil perkalian antara DT2ROA dengan variabel KA

DT2DER_KA = Variabel hasil perkalian antara DT2DER dengan variabel KA

DT2SIZE_KA = Variabel hasil perkalian antara DT2SIZE dengan variabel KA

ε = Standard Error

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat 4 pengujian dalam uji asumsi klasik menurut Ghazali (2018), sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), uji normalitas sebuah metode yang digunakan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal dalam model regresi. Uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual memiliki distribusi yang normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tidak akan valid untuk sampel kecil. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

(1) Hipotesis

H₀ : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

H₀ diterima jika nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menilai apakah model regresi mampu mengidentifikasi hubungan antara variabel independen. Untuk memperoleh model regresi yang optimal sebaiknya tidak terdapat korelasi signifikan di antara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat melalui dua indikator, yaitu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut mengukur sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dapat dikatakan, masing-masing variabel independen berfungsi sebagai variabel dependen dan dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen tertentu yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Maka, nilai *tolerance* yang rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$. Biasanya nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah ketika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dapat memeriksa apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terdapat korelasi disebut masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Maka sebaiknya model regresi terbebas dari autokorelasi. Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson.

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ maka tidak terdapat autokorelasi
- (2) Jika nilai $DW < DU$ dan $(4-DW) < DU$ maka terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat memeriksa apakah model regresi memiliki varians yang tidak sama antara sisa satu observasi dan observasi lainnya. Jika varians sisa antar pengamatan konstan disebut homoskedastik sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji statistik Spearman Rho.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- (2) Memperoleh nilai *significance* (Sig) pada tabel sig
- (3) Kriteria pengambil keputusan:
 - (a) Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05) berarti dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
 - (b) Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) berarti dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen. Tujuan analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah model regresi:



$$CETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 KA + \beta_5 (ROA_KA) + \beta_6 (DER_KA) + \beta_7 (SIZE_KA) + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR = Penghindaran Pajak

ROA = Return on Assets

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

KA = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien Regresi

ε = error

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai Sig, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. > α 0.05, berarti model penelitian tidak layak diuji secara bersama-sama.
- (2) Jika nilai Sig. < α 0.05, berarti model penelitian tidak layak diuji secara bersama-sama.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018), pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis Statistik:

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**
- Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
 $H_a : \beta_1 < 0$, berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR yang mengindikasikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$, berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
 $H_a : \beta_2 < 0$, berarti *leverage* berpengaruh negatif terhadap ETR yang mengindikasikan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
 $H_a : \beta_3 < 0$ berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ETR yang mengindikasikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$, berarti kualitas audit tidak dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
 $H_a : \beta_4 < 0$, berarti kualitas audit dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
- Hipotesis 5 : $H_0 : \beta_5 = 0$, berarti kualitas audit tidak dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.
 $H_a : \beta_5 < 0$, berarti kualitas audit dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.



Hipotesis 6 : $H_0 : \beta_6 = 0$, berarti kualitas audit tidak dapat memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

$H_a : \beta_6 < 0$, berarti kualitas audit dapat memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. lebih kecil dari alpha (sig. $< 0,05$) maka koefisien regresi signifikan dan variabel independent terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0 .
- (2) Jika nilai sig. lebih besar dari alpha (sig. $> 0,05$) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independent terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0 .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji koefisien determinan dapat terukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen Ghazali (2018). Suatu data dikatakan dapat menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas apabila nilai R^2 yang didapatkan kecil. Nilainya berkisar diantara $0 \leq R^2 \leq 1$ apabila nilai yang didapatkan mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.